

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *MAKE A MATCH* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU**

**JURNAL**

Oleh

**ENI SETIANINGSIH  
A. SUDIRMAN  
ASMAUL KHAIR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul : PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *MAKE A MATCH* PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU

Nama Mahasiswa : Eni Setianingsih

NPM : 1013053009

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Mei 2014  
Peneliti,

Eni Setianingsih  
NPM. 1013053009

**MENGESAHKAN**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. A. Sudirman, M.H  
NIP 19540505 198303 1 003

Dra. Asmaul Khair, M. Pd.  
NIP.19520919 197803 2 002

**ABSTRACT****IMPLEMENTATION COOPERATIVE LEARNING TIPE MAKE A  
MATCH MODEL FOR INTEGRATED THEMATIC LEARNING****By****Eni Setianingsih\*****A. Sudirman\*\*****Asmaul Khair\*\*\***

The aims of this research are to increase the discipline and study result of the students through the implementation of cooperative learning type make a match model at the first grade of B class at state junior high school Metro Utara. The kind of this research is classroom action research with planing, acting, observing, and reflecting step. Collecting the data use observation sheet to the discipline data, and worksheet or tes to the learning result data. The discipline data is analyzed with the qualitative analyzes technique. Whereas the learning result data analyzed with quantitative analyzes technique. The research showed that implementation of cooperative learning type make a match model can increase the discipline and the learning result.

**Keywords** : cooperative learning type make a match, discipline, study result.

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

## ABSTRAK

Oleh

**Eni Setianingsih\***

**A. Sudirman\*\***

**Asmaul Khair\*\*\***

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* kelas I A SD Negeri I Metro Utara, jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi untuk data disiplin dan lembar tes untuk data hasil belajar. Data disiplin siswa dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, sedangkan data hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dapat meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *cooperative learning* tipe *make a match*, disiplin, hasil belajar.

Keterangan:

- \* Penulis (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- \*\* Pembimbing I (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)
- \*\*\* Pembimbing II (Program Studi PGSD Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNILA Jln. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung meneng, Bandar Lampung)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara Indonesia, karena pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan UUD 1945 alinea keempat yang menyiratkan cita-cita nasional dibidang pendidikan, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 1: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Mengingat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dilakukan. Kurikulum, guru, dan siswa merupakan faktor penentu kemajuan pendidikan. Rusman (2009: 3) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan PP. RI No 32 Tahun 2013 tentang perubahan PP. No 19 Tahun 2005 bahwa pemantapan Standar Nasional Pendidikan dan pengaturan kurikulum secara utuh sangat penting dan mendesak perlu dilakukan untuk mencapai tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2010-2014. Berdasarkan perubahan Peraturan Pemerintah tersebut kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas I A SD Negeri I Metro Utara pada tanggal 07 dan 08 Januari 2014 yang dilakukan peneliti di SD Negeri I Metro Utara di kelas I A, dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu, guru kurang melibatkan siswa atau masih berpusat pada guru (*teacher center*), guru belum maksimal menggunakan model pembelajaran yang menarik, siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu, ada juga siswa yang tidak mau mengerjakan tugas, siswa sering ribut, bermain dengan temannya, dan mengganggu temannya. Selain itu, hasil dokumentasi berupa nilai hasil ulangan pada semester ganjil tema "Diriku" menunjukkan dari 31 siswa 15 (48,39%) masih mendapat nilai dibawah 66 (kategori cukup dan kurang).

Berdasarkan penyebab masalah yang diungkapkan di atas, perlu adanya tindak lanjut yang tepat, untuk perbaikan disiplin dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu kelas I A SD Negeri I Metro Utara Tahun Pelajaran 2013/2014. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif, disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil belajar mereka meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran adalah model pembelajaran *cooperative learning tipe make a match*. Rusman (2013: 223) model *cooperative*

*learning tipe make a match* merupakan model pembelajaran siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.

Huda (2013: 253) model *cooperative learning tipe make a match* memiliki beberapa kelebihan diantaranya: (a) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik, (b) karena ada unsur permainan, model ini menyenangkan, (c) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, (d) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi, (e) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa kelas I A SD Negeri I Metro Utara Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2011: 4) penelitian tindakan kelas istilah dalam bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research (CAR)* yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian tindakan kelas terdapat tahapan-tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I A SD Negeri I Metro Utara tahun pelajaran 2013/2014, jumlah siswa adalah 31 orang dengan rincian 15 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswi perempuan.

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data non tes dengan menggunakan lembar observasi disiplin siswa, dan teknik tes menggunakan soal-soal tes.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini terdiri dari 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 1 pertemuan. Penelitian tindakan kelas siklus I dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2014, siklus II pada tanggal 06 Maret 2014, dan siklus III pada tanggal 13 Maret 2014.

### **Siklus I**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* menunjukkan nilai sebesar 63,26 dengan kategori “cukup”.

Disiplin siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* menunjukkan nilai sebesar 67,10 dengan kategori “baik”.

Hasil belajar siswa siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 66,76 dengan 19 (61,29%) siswa mendapat nilai  $\geq 66$  (kategori sangat baik (A) dan baik (B)), 12 (38,71%) siswa mendapat nilai  $< 66$  (kategori cukup (C) dan kurang (D)).

### **Siklus II**

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* menunjukkan nilai sebesar 73,45 dengan kategori “cukup”.

Disiplin siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning tipe make a match* menunjukkan nilai sebesar 74,68 dengan kategori “baik”.

Hasil belajar siswa siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 72,86 dengan 22 (70,97%) siswa mendapat nilai  $\geq 66$  (kategori sangat baik (A) dan baik (B)), 9 (29,03%) siswa mendapat nilai  $< 66$  (kategori cukup (C) dan kurang (D)).

### Siklus III

Kinerja guru dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* menunjukkan nilai sebesar 83,67 dengan kategori “baik”.

Disiplin siswa pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match* menunjukkan nilai sebesar 74,68 dengan kategori “baik”.

Hasil belajar siswa siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,81 dengan 25 (80,65%) siswa mendapat nilai  $\geq 66$  (kategori sangat baik (A) dan baik (B)), 5 (19,35%) siswa mendapat nilai  $< 66$  (kategori cukup (C) dan kurang (D)).

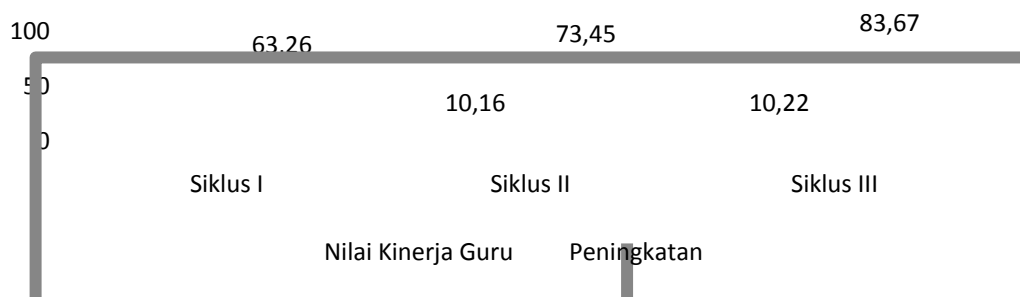
## PEMBAHASAN

Kinerja guru selama pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*, selalu mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil kinerja guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi hasil kinerja guru tiap siklus**

Siklus	Nilai Kinerja Guru	Kategori Keberhasilan	Peningkatan
I	63,26	Cukup	-
II	73,45	Cukup	10,19
III	83,67	Baik	10,22

Peningkatan nilai kinerja guru dapat dilihat berdasarkan nilai yang diperoleh guru pada setiap siklusnya. Nilai kinerja guru pada siklus I (63,26) siklus II (73,45) meningkat 10,19, dan siklus III (83,67) meningkat sebesar 10,22. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran tiap siklus untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



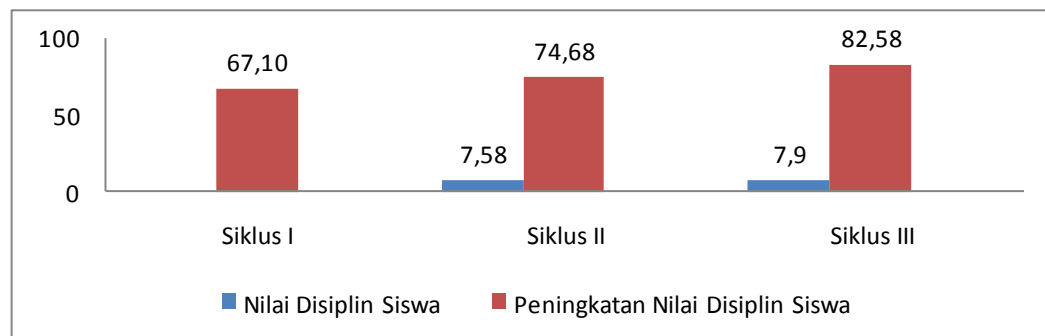
**Grafik 1. Rekapitulasi hasil kinerja guru tiap siklus**

Daryanto & Suryatri (2013: 49) dalam perspektif umum disiplin adalah perilaku sosial yang bertanggung jawab dan fungsi kemandirian yang optimal dalam suatu relasi sosial yang berkembang atas dasar kemampuan mengelola/mengendalikan, memotivasi, dan independensi diri. Hasil disiplin siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi nilai disiplin siswa tiap siklus**

Nilai	Siklus					
	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jml Siswa	%	Jml Siswa	%	Jml Siswa	%
Sangat Baik dan Baik (SB & B)	20	64,51	23	74,19	25	80,65
Cukup dan Kurang (C & K)	11	35,49	8	25,81	6	19,35
Jumlah	31	100	31	100	31	100
Nilai Disiplin	67,10		74,68		82,58	
Peningkatan	7,58			7,9		

Nilai disiplin siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *make a match*, selalu meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai disiplin siswa pada siklus I (67,10), siklus II (74,68) meningkat 7,58, dan siklus III (82,58) meningkat sebesar 7,9. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tiap siklus untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 2. Rekapitulasi nilai disiplin siswa tiap siklus**

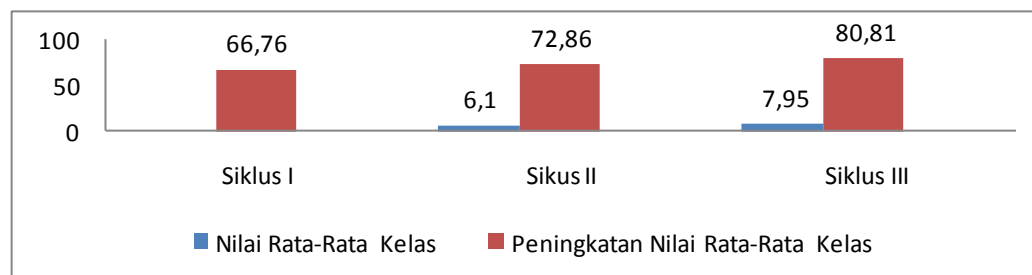


Kunandar (2011: 277) hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa tiap siklus**

Nilai	Siklus					
	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jml Siswa	%	Jml siswa	%	Jml siswa	%
Sangat Baik (A) dan Baik (B)	19	61,29	22	70,97	25	80,65
Cukup (C) dan Kurang (D)	12	38,71	9	29,03	6	19,35
Nilai rata-rata	66,76		72,86		80,81	
Peningkatan	6,1			7,95		

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I (66,76), siklus II (72,86) meningkat 6,1. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I (61,29%), siklus II (70,97%), dan siklus III (80,65). Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:



**Grafik 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa tiap siklus**

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* dengan memperhatikan langkah-langkah yang tepat, efektif diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai disiplin, dan hasil belajar siswa, dan persentase kategori hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya. Huda (2013: 251) yang menyatakan bahwa model *cooperative learning* tipe *make a match* adalah model pembelajaran yang bertujuan agar siswa lebih mendalami materi, pengendalian diri, dan *eduntainment*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan disiplin dan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai disiplin dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 67,10, siklus II sebesar 74,68, dan siklus III sebesar 82,58.

Penerapan model *cooperative learning* tipe *make a match* pada pembelajaran tematik terpadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I sebesar 66,76, sedangkan pada siklus II sebesar 72,86 meningkat 6,1 dan siklus III sebesar 80,81 meningkat 7,95, sedangkan siswa mendapat nilai  $\geq 66$  (kategori sangat baik dan baik) pada siklus I sebesar 61,29%, siklus II sebesar 70,97%, dan siklus III sebesar 80,65%.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto & Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- PP. No. 32 Tahun 2013. *Amandemen Standar Nasional Pendidikan (PP. No.32 Tahun 2013) di Lengkapi dengan PP No.19 Tahun 2005*. Sinar Grafika: Jakarta.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- UU No. 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.